



## PENINGKATAN DAYA SAING USAHA EKONOMI PRODUKTIF (UEP) MELALUI RENCANA PENGEMBANGAN APLIKASI E-COMMERS JUAL-BELI PERTAMA TALUY-JO DI KOTA KOTAMOBAGU

Rahmat Ollii<sup>\*)</sup>, Anita Mafilinda Adam<sup>2</sup>, Sri Juliani Manurung<sup>3</sup>, dan Muhamad Zakaria<sup>4</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Internasional Indonesia  
Jalan Raya Jakarta- Bogor, Kota Depok 9516, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Kesejahteraan Sosial, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Jakarta, Indonesia

<sup>3)</sup> Program Studi Matematika, Universitas Sumatera Utara  
Kota Medan, Sumatera Utara Indonesia, Indonesia

<sup>4)</sup> Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Semarang  
Kota Semarang, Jawa Barat, Indonesia

<sup>\*)</sup>E-mail korespondensi: [rahmat.ollii@uiii.ac.id](mailto:rahmat.ollii@uiii.ac.id)

### Info Artikel:

Dikirim:

26 Mei 2024

Revisi:

28 Mei 2024

Diterima:

29 Mei 2024

### Kata Kunci:

Usaha ekonomi produktif (UEP); Aplikasi e-commerce; Peningkatan Daya Saing

### Abstract

*This community service activity aims to analyze the improvement of the competitiveness of Productive Economic Enterprises (UEP) through the development plan of Taluy-Jo's first buy-and-sell E-commerce application in Kotamobagu City. UEP is social assistance from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia provided to joint business groups to increase family income and social welfare. By integrating e-commerce technology, this community service activity aims to improve efficiency and market access for UEP with the planned use of the Taluy-Jo application. The research methods used include qualitative analysis with literature studies, surveys, and interviews with UEP owners and potential application users. This community service activity is expected to provide an in-depth understanding of the impact of e-commerce technology implementation on UEPs and provide strategic recommendations to improve their competitiveness. Thus, this research will make a positive contribution to local economic development, UEP growth, and e-commerce application development in Kotamobagu City area.*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan daya saing Usaha Ekonomi Produktif (UEP) melalui rencana pengembangan aplikasi e-commerce jual-beli pertama Taluy-Jo di Kota Kotamobagu. UEP adalah bantuan sosial dari Kementerian Sosial Republik Indonesia yang diberikan kepada kelompok usaha bersama untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial keluarga. Dengan mengintegrasikan teknologi e-commerce, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akses pasar bagi UEP dengan rencana penggunaan aplikasi Taluy-Jo. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis kualitatif dengan studi literatur, survei, dan wawancara dengan pemilik UEP serta calon pengguna aplikasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang dampak implementasi teknologi e-commerce pada UEP dan memberikan rekomendasi strategis untuk

meningkatkan daya saing mereka. Dengan demikian, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ekonomi lokal, pertumbuhan UEP, dan pengembangan aplikasi e-commerce di daerah Kota Kotamobagu.

---

## PENDAHULUAN

Proyek Aplikasi Taluy-Jo lahir dari inisiatif Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia, bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2021. Program ini dikenal dengan Nama Program Pejuang Muda Kemensos, yang melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Dalam kerangka Program Pejuang Muda, mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan dan keagamaan bergabung untuk menciptakan solusi inovatif yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Salah satu proyek yang lahir dari semangat kolaboratif ini adalah Aplikasi Taluy-Jo, yang dirancang untuk memberdayakan ekonomi masyarakat melalui teknologi digital. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa Pejuang Muda penempatan Kota Kotamobagu Sulawesi Utara. Aplikasi Taluy-Jo diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memajukan sektor ekonomi masyarakat, sambil mencerminkan semangat kreativitas, kolaborasi, dan kepemimpinan yang ditanamkan dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Dalam proyek Aplikasi Taluy-Jo, selain ketiga Kementerian yang disebutkan sebelumnya, ada sejumlah mitra yang turut terlibat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan proyek ini. Mitra-mitra ini memiliki tugas dan fungsi yang beragam untuk memastikan kesuksesan aplikasi Taluy-Jo dan dampak positifnya terhadap masyarakat.

Dinas Sosial Kota Kotamobagu memiliki peran penting dalam memfasilitasi interaksi antara aplikasi dengan masyarakat setempat, serta mengelola program-program bantuan sosial yang terintegrasi dengan Aplikasi Taluy-Jo terutama data kelompok warga penerima Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Sementara itu, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM) bertugas untuk mempromosikan dan mengembangkan potensi ekonomi lokal melalui aplikasi ini.

Badan Perencanaan Penelitian, dan Pengembangan (BAPELITBANG) bertanggung jawab atas pengembangan konsep dan inovasi dalam aplikasi, serta memastikan bahwa Aplikasi Taluy-Jo dapat mengakomodasi kebutuhan dan harapan masyarakat secara optimal. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu memberikan dukungan teknis dan infrastruktur yang diperlukan untuk operasional aplikasi serta Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu menjadi Dinas yang mewakili pemerintah untuk menerima hibah aplikasi Taluy-jo jika sudah siap dioperasikan di wilayah Kota Kotamobagu nanti.

Selain instansi pemerintah, keterlibatan kampus-kampus mahasiswa Pejuang Muda, memberikan tambahan tenaga, kreativitas, dan sumber daya manusia untuk pengembangan aplikasi. Mereka turut berperan dalam merancang, mengembangkan, dan menguji Aplikasi Taluy-Jo sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik. Dengan kolaborasi yang kuat antara semua mitra ini, diharapkan Aplikasi Taluy-Jo dapat memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat di Kota Kotamobagu.

Usaha Ekonomi Produktif yang selanjutnya disebut UEP adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha saling menguntungkan. Kemensos. [1]. Usaha Ekonomi Produktif adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Program Usaha Ekonomi Produktif, atau UEP, merupakan salah satu jenis Bantuan Sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada masyarakat atau Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Sebagai wujud kepedulian, fokus utama dari inisiatif ini adalah meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, dan mengatasi kemiskinan [2].

E-commerce merupakan bagian dari e-business yang menekankan penggunaan teknologi internet dan intranet untuk melakukan pembelian dan penjualan produk, baik dalam bentuk data, barang, maupun jasa. [3]. Saat ini, sistem elektronik dalam e-commerce mempermudah proses

transaksi keuangan, termasuk kegiatan pemesanan, pembayaran, pemenuhan pesanan, dan pengiriman [4]. Perdagangan elektronik (e-commerce) diartikan sebagai aktivitas jual beli barang dan jasa yang dilakukan melalui bantuan telekomunikasi dan perangkat berbasis telekomunikasi seperti Internet. E-commerce sering kali digunakan dalam pengertian yang lebih luas, yang pada dasarnya sama dengan "bisnis elektronik [5-8].

Kota Kotamobagu merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara, kota ini berjarak sekitar 180 km dari Kota Manado yang merupakan ibukota Provinsi. Kota Kotamobagu terletak diantara 0°30' - 1°0' Lintang Utara dan 123° - 124° Bujur Timur dan memiliki luas total 68,06 km<sup>2</sup>. Kota Kotamobagu merupakan daerah hasil otonom yang lahir dari hasil pemekaran Kabupaten Bolaang Mongondow berdasarkan UU No.4 Tahun 2007 dan diresmikan pada tanggal 23 Mei 2007. Merujuk pada dokumen Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kotamobagu Dalam Angka 2021, Kota Kotamobagu ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) berdasarkan sistem perkotaan nasional. Kota Kotamobagu diarahkan sebagai kota agropolitan yang berfungsi sebagai pusat pertumbuhan wilayah Provinsi yang mendukung pertumbuhan produksi pertanian wilayah di Provinsi Sulawesi Utara.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Penyaluran Bantuan Stimulan dan Penataan Lingkungan (Dinas Sosial Kota Kotamobagu) Bapak Irawan Mokodompit, S.E terdapat 200 pelaku program UEP tersebar di wilayah Kota Kotamobagu, dua Kecamatan di Kota Kotamobagu yang memiliki jumlah paling banyak pelaku program UEP, yaitu di Kecamatan Kotamobagu Selatan dan Kota Kotamobagu Barat.

**Tabel 1. Jumlah Kelompok Penerima UEP di Kota Kotamobagu.**

No	Sebaran Kecamatan	Jumlah UEP	Keterangan
1	Kotamobagu Timur	200	Pelaku Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Penerima Dana Kelompok KUBE Kemensos R.I
2	Kotamobagu Barat		
3	Kotamobagu Selatan		
4	Kotamobagu Selatan		

**Sumber: Hasil wawancara Dinas Sosial dan Disperindagkop UKM Kota Kotamobagu**

Sejalan dengan banyaknya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berbasis kelompok UEP dari Kemensos R.I dan UMKM secara keseluruhan di Kota Kotamobagu kami mengamati dilapangan belum tersedianya media platform teknologi terpadu untuk menunjang transaksi jual beli secara Real-Time antar penjual dan pembeli. Berdasarkan wawancara bersama dengan Kepala Bidang Koperasi dan UKM (Meiva S.W Najoan, SP) pada hari Senin tanggal 08- November-2021 disampaikan bahwa saat ini masih banyak pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menggunakan platform facebook untuk memasarkan dagangan mereka kepada pembeli, namun platform facebook dinilai tidak efisien untuk menjangkau masyarakat luas. Pemasaran melalui platform facebook di Kota Kotamobagu tidak real time antara unggahan produk penjual dengan waktu yang digunakan konsumen untuk membeli makanan secara online. Mencermati fenomena yang terjadi di Kota Kotamobagu, kami tertarik untuk melaksanakan proyek sosial (Non Profit) melalui inovasi platform terpadu dan terintegrasi pemasaran produk Digital melalui aplikasi, yang mempertemukan antara Penjual dengan pembeli secara real time dengan metode pesan antar. Platform ini kami namakan "Taluy-JO" yang memiliki filosofi usaha dan merakyat. Secara harfiah, "Taluy" dan "JO" dalam bahasa daerah Bolaang Mongondow berarti "Beli" dan dalam bahasa Sulawesi Utara Bahasa Manado "Saja" dan jika digabungkan memiliki arti "Beli Saja.

## METODE PELAKSANAAN

Proses pelaksanaan kegiatan perencanaan pembuatan aplikasi Taluy-Jo di Kota Kotamobagu melibatkan kolaborasi aktif dari seluruh stakeholder terkait, serta upaya sosialisasi

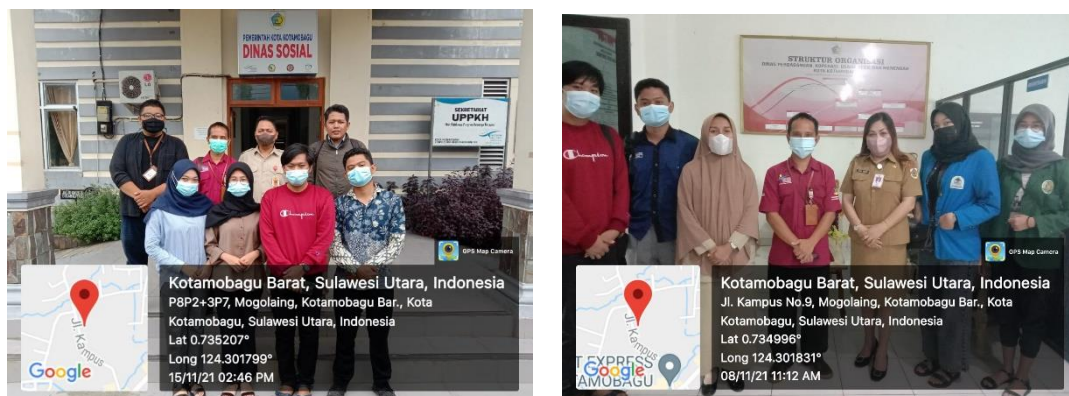
kepada masyarakat penerima Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan ini mencakup beberapa tahapan penting.

Pertama, dilakukan rapat koordinasi antara semua stakeholder terkait, termasuk Kementerian Sosial, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas Sosial Kota Kotamobagu, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM), Badan Perencanaan Penelitian, dan Pengembangan (BAPELITBANG), serta Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu. Dalam rapat ini, dibahas strategi pelaksanaan, alokasi sumber daya, serta pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Kedua, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat penerima UEP tentang tujuan dan manfaat dari aplikasi Taluy-Jo. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai media komunikasi, seperti pertemuan kelompok, ceramah, serta pemberian brosur dan materi informasi lainnya. Masyarakat diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses pengembangan aplikasi dan diberikan pemahaman tentang cara penggunaannya untuk meningkatkan potensi ekonomi mereka.

Setelah itu, dilakukan survei dan penelitian untuk memahami kebutuhan dan harapan masyarakat terkait dengan aplikasi Taluy-Jo. Hasil survei dan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi dasar untuk merancang fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat penerima UEP. Terakhir, dilakukan proses pengembangan dan implementasi aplikasi Taluy-Jo sesuai dengan hasil rapat koordinasi dan masukan dari masyarakat. Selama proses ini, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa aplikasi AKAN dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat penerima UEP di Kota Kotamobagu. Dengan demikian, proses pelaksanaan kegiatan perencanaan pembuatan aplikasi Taluy-Jo berlangsung secara partisipatif dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan dimulai dengan mengadakan rapat koordinasi antara semua pihak yang terlibat, termasuk Kementerian Sosial, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas Sosial Kota Kotamobagu, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM), Badan Perencanaan Penelitian, dan Pengembangan (BAPELITBANG), serta Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu. Dalam rapat ini, fokusnya adalah membahas strategi pelaksanaan proyek, alokasi sumber daya yang diperlukan, dan pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing pihak.



**Gambar 1: Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Pendukung Aplikasi Taluy-Jo**

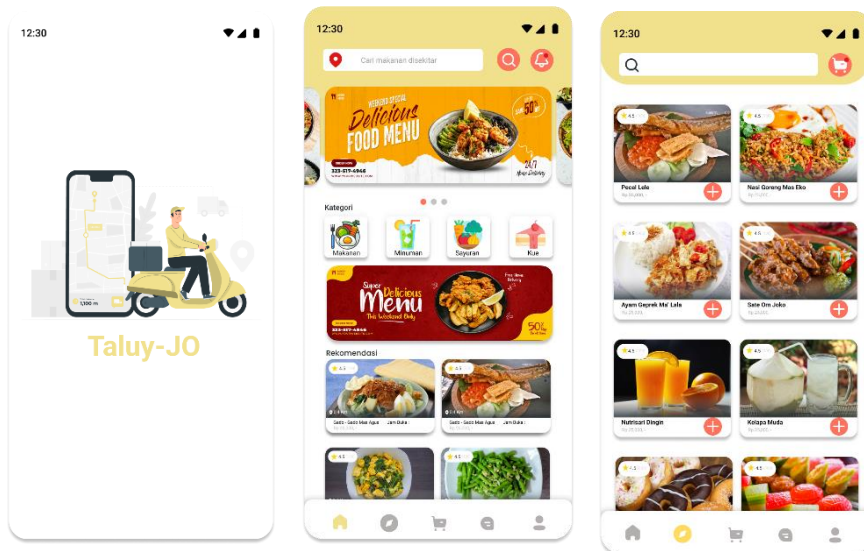
Di dalam rapat tersebut, dilakukan diskusi mendalam untuk menyatukan visi dan tujuan bersama, serta merumuskan langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai kesuksesan proyek. Pembahasan juga mencakup aspek-aspek penting seperti jadwal pelaksanaan, anggaran yang tersedia, serta evaluasi risiko yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek. Setiap stakeholder diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan dan pandangan mereka mengenai proyek ini, sehingga dapat tercipta pemahaman yang komprehensif dan konsensus yang kuat di antara semua pihak terkait. Selain itu, dilakukan

pembagian peran dan tanggung jawab secara jelas agar setiap pihak dapat bertanggung jawab atas bagian masing-masing dalam pelaksanaan proyek. Rapat koordinasi ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proyek memiliki pemahaman yang sama dan komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, tahap awal kegiatan ini menjadi dasar yang kokoh untuk kelancaran pelaksanaan proyek ke depannya.



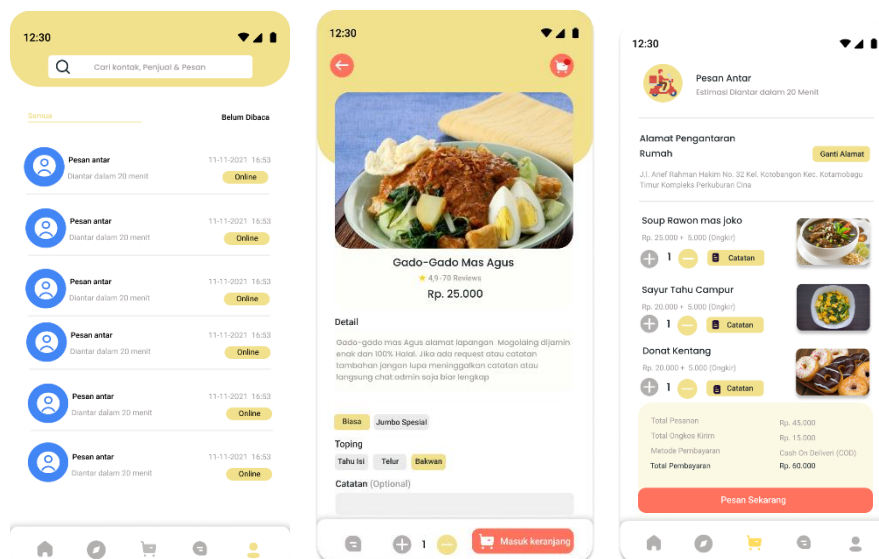
**Gambar 2: Sosialisasi Kepada Masyarakat Penerima UEP**

Tahap kedua dari kegiatan ini mengarah pada sosialisasi kepada masyarakat penerima Usaha Ekonomi Produktif (UEP) mengenai tujuan dan manfaat dari aplikasi Taluy-Jo. Sosialisasi ini menjadi kunci dalam memastikan partisipasi aktif dan pemahaman yang mendalam dari pihak masyarakat terkait pengembangan aplikasi tersebut. Melalui berbagai media komunikasi, seperti pertemuan kelompok, ceramah, serta distribusi brosur dan materi informasi lainnya, masyarakat diberikan pemahaman yang komprehensif tentang potensi aplikasi Taluy-Jo untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Mereka diajak untuk memahami tujuan dari aplikasi tersebut serta manfaat yang dapat mereka peroleh melalui penggunaannya. Selama proses sosialisasi ini, masyarakat juga diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan aplikasi. Mereka didorong untuk memberikan masukan, saran, dan harapan mereka terhadap fitur-fitur atau layanan yang diinginkan dalam aplikasi Taluy-Jo. Dengan demikian, proses pengembangan aplikasi dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Tujuan dari tahap kedua ini adalah untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang aplikasi Taluy-Jo dan merasa termotivasi untuk menggunakannya sebagai sarana untuk meningkatkan potensi ekonomi mereka. Dengan partisipasi aktif dan dukungan dari masyarakat, diharapkan aplikasi ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka di Kota Kotamobagu



Gambar 3: Desain Aplikasi Taluy-Jo

Setelah tahap sosialisasi, langkah selanjutnya adalah melakukan survei dan penelitian mendalam untuk memahami secara lebih baik kebutuhan dan harapan masyarakat terkait dengan aplikasi Taluy-Jo. Survei dan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif mengenai kebutuhan nyata dan preferensi masyarakat penerima Usaha Ekonomi Produktif (UEP) terkait dengan penggunaan aplikasi ini. Tim proyek akan mengumpulkan data melalui berbagai metode, seperti kuesioner, wawancara, dan pengamatan langsung. Data yang terkumpul akan dianalisis secara cermat untuk mengidentifikasi pola-pola, kecenderungan, dan kebutuhan utama yang diungkapkan oleh masyarakat. Hasil survei dan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan menjadi dasar yang kuat dalam merancang fitur-fitur aplikasi Taluy-Jo yang sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat penerima UEP. Fitur-fitur tersebut akan dirancang untuk memberikan solusi konkret terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam menjalankan usaha ekonomi mereka. Dengan memahami kebutuhan dan harapan masyarakat secara lebih baik, diharapkan aplikasi Taluy-Jo dapat dirancang dengan lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat penerima UEP di Kota Kotamobagu.



Gambar 4: Desain Aplikasi Taluy-Jo

Terakhir, dilakukan proses pengembangan dan implementasi aplikasi Taluy-Jo sesuai dengan hasil rapat koordinasi dan masukan dari masyarakat. Selama proses ini, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa aplikasi dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat penerima UEP di Kota Kotamobagu. Dengan demikian, proses pelaksanaan kegiatan perencanaan pembuatan aplikasi Taluy-Jo berlangsung secara partisipatif dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat Pejuang Muda di Kotamobagu melalui sosialisasi langsung pada pelaku usaha ekonomi produktif (UEP), secara langsung berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajerial kelompok UEP, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan penjualan dan pendapatan usaha mereka. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, kelompok UEP mampu mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menjalankan dan memasarkan usaha mereka, sekaligus memperkuat kapasitas mereka untuk bersaing di pasar yang lebih luas terutama di wilayah kota kotamobagu sendiri. Dari segi pemerintah kota kotamobagu sendiri, dengan adanya pengabdian masyarakat pejuang muda kota kotamobagu mereka secara tidak langsung terdorong untuk melakukan inovasi untuk di impelentasikan ke pada pelaku umkm di kota kotamobagu, terbukti melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Kotamobagu mereka mengeluarkan surat keterangan kepada pejuang muda kota kotamobagu bersedia menerima hibah pengoperasian aplikasi Taluy-Jo nanti jika aplikasi sudah siap di operasikan di wilayah kota kotamobagu.

Selain itu juga dengan akan hadirnya aplikasi Taluy-Jo dalam lingkup pengembangan e-commerce di Kota Kotamobagu, dapat diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam daya saing Usaha Ekonomi Produktif (UEP) di wilayah tersebut. Aplikasi Taluy-Jo, yang menjadi proyek berbasis non-profit, akan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan akses pasar bagi UEP dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui aplikasi ini, para pelaku UEP akan dapat menjual produk-produk mereka secara online dengan lebih efisien dan terjangkau. Dengan adanya platform e-commerce yang didesain khusus untuk kepentingan mereka, diharapkan akan tercipta kesempatan baru bagi UEP untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, aplikasi Taluy-Jo juga akan memberikan manfaat tambahan berupa pemberdayaan ekonomi masyarakat secara lebih luas. Dengan memberikan akses yang lebih mudah dan merata kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, aplikasi ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengurangi disparitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Kesimpulannya, hadirnya aplikasi Taluy-Jo sebagai platform e-commerce pertama di Kota Kotamobagu memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan pembangunan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan dukungan penuh dari semua pihak terkait, diharapkan aplikasi ini dapat menjadi tonggak penting dalam memperkuat perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Kotamobagu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kementerian Sosial Republik Indonesia, sebagai kementerian yang membuat program kampus merdeka Pejuang Muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*, Akses 21 Maret 2024. [online], Agu, 2019. Tersedia: <https://kemensos.go.id/kube>
- [2] Melik, Nurjaman, Endah Vestikowati, and Dini Yuliani. "Implementasi Kebijakan Usaha Ekonomi Produktif Oleh Dinas Pertanian Peternakan dan Perikanan Kabupaten Kuningan," *INSKRIPSI*, vol. 2, no. 2, 2022.
- [3] Turban, Efraim, et al. "Overview of electronic commerce.," in *Electronic Commerce: A Managerial and Social Networks Perspective*, Switzerland: Springer, pp. 3-49, 2015.

- [4] Kabugumila, Maureen Semu, Simon Lushakuzi, and Jacqueline E. Mtui, "E-commerce: An overview of adoption and its effective implementation," *International Journal of Business and Social Science*, vol. 7, no. 4, pp.243-252, 2016.
- [5] T. R. Wigand, "Electronic commerce: Definition, theory, and context," *The Information Society*, vol. 13, no. 1, pp. 1-16, 1997.
- [6] I. Zennaro, et al., "Implementing E-commerce from logistic perspective: Literature review and methodological framework," *Sustainability*, vol. 14, no. 2, p. 911, 2022.
- [7] J. Jędrzejczak-Gas, A. Barska, and M. Siničáková, "Level of development of e-commerce in EU countries," *Management*, vol. 23, no. 1, pp. 209-224, 2019.
- [8] D. P. Kurniawati, *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)*, Malang: Brawijaya University, 2013.